



Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 3 (2) 2024: 1862-1870

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Pemberian Kredit Terhadap Laba Bersih Pada PT. Bank CIMB Niaga Tbk tahun 2013-2023

Muhammad Izham Aldhani¹, Syarifah Qurotul Aini²

Program Studi Manajemen, Falkutas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

* Corresponding author: e-mail: author@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Diterima April 2024 Disetujui Mei 2024 Diterbitkan Juni 2024</p> <p>Kata Kunci: Dana Pihak Ketiga, Pemberian Kredit, Laba Bersih</p>	<p>Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh dana pihak ketiga dan kredit terhadap laba bersih serta bagaimana perkembangan ketiga variabel tersebut. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan tahunan terdiri dari neraca dan laba/rugi PT. Bank CIMB Niaga Tbk. Sampel pemilihan dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling dengan jumlah data yang mengolah sebanyak 40 perempat data. Data yang digunakan bersifat sekunder data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dana pihak ketiga dan pinjaman secara simultan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada PT. Bank CIMB Niaga Tbk. Dan secara parsial dana pihak ketiga tidak berpengaruh signifikan terhadap neto pendapatan di PT. Bank CIMB Niaga Tbk</p>
	<p style="text-align: center;">ABSTRACT</p>
<p>Keywords: Third Party Funds, Loans, Net Income</p>	<p><i>This research was conducted at the PT. Bank CIMB Niaga Tbk. The purpose of this study was to determine how the influence of third party funds and credit to net income as well as how the development of these three variables. The method used is descriptive method quantitative. Population used in this research that the annual financial statements consisting of balance sheet and profit / loss PT. Bank CIMB Niaga Tbk. Sample selection is done by using purposive sampling method with the amount of data that is processed as many as 40 quarters of data. The data used are secondary data. The results of this study indicate that third-party funds and loans simultaneously had a significant effect on net income at PT. Bank CIMB Niaga Tbk. And partially fund a third party does not have a significant effect on net income at PT. Bank CIMB Niaga Tbk.</i></p>

PENDAHULUAN

Suatu perusahaan harus memiliki keunggulan dalam bersaing dengan perusahaan lain. Perusahaan tidak hanya menciptakan produk yang memuaskan bagi konsumen tetapi juga harus mampu mengelola keuangan dengan baik. Setiap perusahaan berusaha untuk menampilkan informasi laba yang selalu menjadi perhatian pengguna laporan keuangan dan investor untuk menunjukkan kinerja yang baik. Kinerja keuangan dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan dengan menganalisis laporan keuangannya yaitu laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi (Putra et al., 2021). Perusahaan harus memberikan laporan keuangan kepada berbagai pemangku kepentingan (Polii et al., 2019). Tujuannya untuk memberikan informasi yang relevan dan tepat waktu untuk membantu membuat keputusan investasi, memantau, menghargai kinerja, dan membuat kontrak (Maulidasari, 2020).

Salah satu unsur penting dalam laporan keuangan adalah laba. Laba mencerminkan kinerja perusahaan secara keseluruhan, sehingga kualitas laba penting untuk diperhatikan karena dapat menunjukkan kinerja keuangan suatu perusahaan (Kepramareni et al., 2021). Laba sebagai angka yang tercantum dalam laporan keuangan merupakan salah satu aspek pemicu terjadinya konflik keagenan, mendapatkan laba yang berkualitas akan meminimalisir terjadinya permasalahan dalam hubungan keagenan perusahaan (Pratomo, D., & Nuraulia, 2021). Laba bersih memberikan arti penting bagi perusahaan.

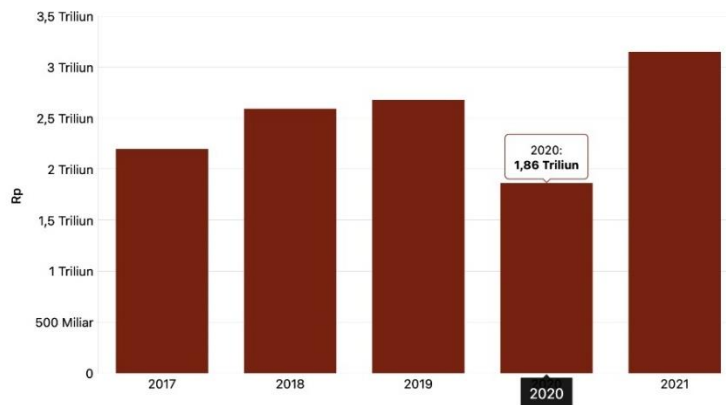
Laba Bersih diartikan sebagai keuntungan semua pendapatan dalam suatu periode tertentu dan dikurangkan dari beban pajak penghasilan. Net Profit Margin (NPM) merupakan rasio yang mengukur persentase penjualan setelah bunga dan pajak (Hidayat, 2021). Rasio ini penting bagi manajer operasi karena mencerminkan strategi penetapan harga penjualan dan kemampuan mengendalikan biaya operasional. Semakin besar net profit margin maka semakin baik, karena berarti perusahaan mampu memperoleh keuntungan yang cukup tinggi melalui penjualan dengan kemampuan menekan biaya operasionalnya dengan baik (Nariswari & Nugraha, 2020). Net profit margin digunakan untuk mengukur seberapa besar laba bersih yang dihasilkan dari penjualan perusahaan. Jika laba bersih perusahaan baik maka dapat dipastikan penjualan perusahaan juga baik. Handayani, N., & Winarningsih, S., (2020) Net Profit Margin (NPM) mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.

Nurmalia (2021) berpendapat bahwa pertumbuhan laba bersih merupakan faktor terpenting dalam menjaga keberlangsungan bisnis. Pertumbuhan laba bersih yang tinggi yang dimiliki suatu perusahaan dapat memudahkan dalam menarik investor. Pertumbuhan laba bersih menjadi ukuran kesuksesan bisnis (Matoenji et al., 2021). Kebijakan keuangan tergantung pada peningkatan atau penurunan pendapatan. Kinerja perusahaan dikatakan baik jika mengalami peningkatan laba bersih. Informasi pertumbuhan laba bersih sangat mempengaruhi pertimbangan investor dalam menentukan keputusan investasi. Informasi ini juga berguna dalam menganalisis proyeksi keuntungan (Al-Vionita & Asyik, 2020). Hal ini terkait dengan teori sinyal yang memberikan informasi kepada pemegang saham (investor) mengenai gambaran kondisi entitas (Gumanti, 2018).

Salah satu subsektor yang mengalami pertumbuhan positif dalam pertumbuhan laba pada BEI (Bursa Efek Indonesia) adalah subsektor industri perbankan yang memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional di Indonesia dan dapat berperan dalam peningkatan produktivitas. Bank memainkan peran penting dalam sistem keuangan dan perekonomian, terutama di negara-negara berkembang dengan infrastruktur yang belum berkembang, yang dianggap sebagai tulang punggung perekonomian (Cikovic & Cvetkosk, 2017). Mereka juga berkontribusi terhadap stabilitas keuangan suatu negara dan berfungsi sebagai perantara utama dalam menyalurkan tabungan dan simpanan masyarakat ke sektor bisnis atau riil (Cikovic et al., 2022). Namun saat ini, hampir 80 persen aset perbankan dipegang oleh bank swasta. Sektor perbankan swasta juga memiliki nilai kapitalisasi pasar terbesar dibandingkan sektor perbankan lainnya. CIMB Niaga merupakan bank swasta nasional terbesar kedua di Indonesia yang didirikan dengan nama Bank Niaga pada tahun 1955. Sekitar 92,5% saham CIMB Niaga (termasuk yang dimiliki oleh PT Commerce Kapital sebesar 1,02%) dimiliki oleh CIMB Group. Bahkan, PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga) berhasil meraih 5 (lima) penghargaan dalam ajang Infobank Top 100 CEO & The Next Leaders Forum 2023 bertema "The Inspiration from Successful Leaders in Crisis" yang diselenggarakan Infobank Media Group di Jakarta pada 5 Desember 2023. Dengan hal tersebut PT Bank CIMB Niagar Tbk berkomitmen untuk terus berupaya menjaga nasabah secara optimal, agar memberikan kinerja baik bagi perusahaan.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (IDX: BNGA) melaporkan perolehan laba sebelum pajak konsolidasi (audited) sebesar Rp8,4 triliun pada tahun 2023, naik sebesar 27,0% year-on-year, dan menghasilkan earnings per share Rp259,45. PT Bank CIMB Niaga meningkatkan pertumbuhan profit mencapai Rp8,4 triliun atau tertinggi hingga saat ini. Selain itu terdapat perbaikan dalam kualitas aset yang ditunjukkan oleh penurunan signifikan pada rasio kredit bermasalah (NPL) yang turun dari 2,8% pada Desember 2022 menjadi 2,0% pada Desember 2023. Total aset konsolidasian sebesar Rp334,4 triliun (+9,0% Y-o-Y) per 31 Desember 2023 dengan total Dana Pihak Ketiga (DPK) meningkat menjadi Rp235,9 triliun (+3,8% Y-o-Y), menunjukkan rasio current account and savings account (CASA) yang baik sebesar 63,9%. Jumlah kredit/pembiayaan naik 8,5% Y-o-Y menjadi Rp213,4 triliun, terutama berasal dari pertumbuhan pada bisnis Corporate Banking sebesar 11,7% Y-o-Y, diikuti UMKM yang naik 9,5% Y-o-Y dan Consumer Banking yang tumbuh 6,9% Y-o-Y. Kenaikan tertinggi di kredit/pembiayaan retail terutama dikontribusikan dari pertumbuhan Kredit Pemilikan Mobil yang meningkat sebesar 15,7% Y-o-Y.

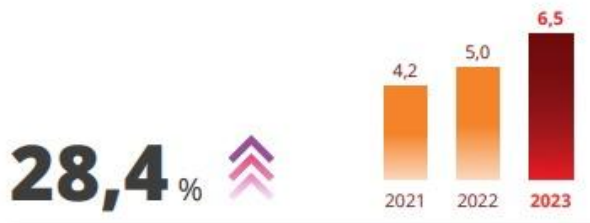
Gambar 1. Laba Bersih PT Bank CIMB Niaga



Laba Bersih Konsolidasi (dalam triliun Rupiah)



Pencapaian laba bersih konsolidasi tertinggi sepanjang sejarah di Rp6,5 triliun atau naik 28,4% dari laba bersih 2022.



Sumber: Laporan Tahunan, 2023

Pada tahun 2023, CIMB Niaga berhasil mencatatkan pencapaian laba bersih sebesar Rp6,6 triliun, naik 28,54% dari tahun 2022 sebesar Rp5,1 triliun. Selain itu, di tengah kondisi ekonomi yang menantang di masa pandemi covid-19, CIMB Niaga mampu membukukan laba bersih konsolidasi sebesar Rp3,6 triliun. Namun menurun sepanjang 2020 senilai Rp 2,01 triliun, turun 44,79% secara tahunan (year on year/YoY), kemudian meningkat lagi di tahun 2021 sebesar Rp5,09 triliun atau mengalami kenaikan 24,35%. Berdasarkan fenomena di atas, pertumbuhan laba yang sangat signifikan pada PT. Bank CIMB Niaga Tbk hingga tahun 2023 menjadi ketertarikan peneliti untuk mengkaji lebih lanjut terkait faktor yang mempengaruhi laba bersih pada PT. Bank CIMB Niaga, salah satunya melalui Dana Pihak Ketiga Dan Pemberian Kredit.

Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan dana masyarakat baik perorangan maupun badan usaha yang diperoleh bank dengan menggunakan berbagai instrumen produk simpanan yang dimiliki bank. Dana masyarakat merupakan dana terbesar yang dimiliki bank dan hal ini sesuai dengan fungsi bank sebagai lembaga perantara antara kelompok masyarakat atau unit ekonomi yang mengalami kelebihan dana (surplus unit) dengan unit lain yang mengalami kekurangan dana (deficit unit). Melalui bank, kelebihan dana tersebut akan disalurkan kepada pihak yang membutuhkan dan memberikan keuntungan bagi kedua belah pihak. Dana pihak ketiga terdiri dari deposito yaitu dana simpanan masyarakat yang dikelola oleh bank dan investasi yaitu dana masyarakat yang ditanamkan. Dana pihak ketiga sangat mempengaruhi tinggi rendahnya laba bersih dalam perusahaan, keuntungan dana pihak ketiga ketika nasabah menambah atau mengurangi tabungannya, kejadian tersebut kemudian akan menjadi risiko atau keuntungan dalam memperoleh keuntungan atau dapat mengurangi keuntungan (Rizky Ramadhan, 2018). Sehingga dana pihak ketiga berpengaruh positif terhadap laba bersih (Jamhuriyah & Nurhayat, 2021). Menurut penelitian Dewisari & Nurjanah (2021) menemukan bahwa Dana Pihak Ketiga berpengaruh negatif signifikan terhadap laba bersih. Sedangkan hasil yang berbeda ditunjukkan oleh penelitian Winarsih (2017) yang menemukan bahwa DPK tidak berpengaruh terhadap laba bersih.

Selain dana pihak ketiga, pemberian kredit berpengaruh terhadap laba bersih. Salah satu produk bank adalah pemberian kredit yang hingga saat ini masih merupakan aset produktif yang memberikan pendapatan utama. Namun dapat pula dikatakan kegagalan suatu bank apabila bank tersebut mengandung risiko yang tinggi sehingga dapat mempengaruhi tingkat kelangsungan hidup suatu bank (Pompong, 2018). Keberhasilan bank dalam mencapai keuntungan atau mendapat laba memerlukan peningkatan pelayanan kredit sebagai produk layanan utama, sesuai dengan target dan rencana yang ditetapkan oleh direksi, serta peningkatan keuntungan berdasarkan prinsip perusahaan dan perlu didukung melalui kebijakan yang terpadu dan memadai, sehingga dapat mengoptimalkan tingkat laba bersih (Diga Kauri, 2020). Hasil penelitian (Abdus, 2016) menunjukkan bahwa jumlah kredit semakin meningkat berpengaruh terhadap laba bersih. Sehingga pemberian kredit berpengaruh terhadap laba bersih suatu perusahaan (Haqiqi & Fadli, 2020). Namun (Mulyanto, 2020) menyatakan kolektibilitas kredit tidak berpengaruh terhadap peningkatan laba.

Inkonsistensi pada penelitian terdahulu menjadikan penelitian ini menjadi penting sebagai celah peneliti dalam mengisi gap penelitian. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dana pihak ketiga dan pemberian kredit terhadap laba bersih. Objek penelitian ini adalah PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai kebaruan dalam penelitian ini. Oleh karena itu penelitian ini diberi judul, “*Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Pemberian Kredit Terhadap Laba Bersih Pada PT. Bank CIMB Niaga Tbk tahun 2013-2023*”.

KAJIAN LITERATUR

Laba Bersih

Menurut Kashmir (2014:302) “Keuntungan atau profit merupakan salah satu tujuan utama perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya Laba adalah nominal yang di peroleh perusahaan dari hasil selisih antara pendapatan dan biaya. Jadi Pendapatan dan biaya merupakan elemen yang di gunakan untuk mencari besarnya nilai laba

$$Net Profit Margin = \frac{Laba \text{ Setelah Pajak}}{Penjualan} \times 100\%$$

Dana Pihak Ketiga

Dana pihak ketiga Merupakan dana yang dihimpun oleh bank dari masyarakat baik masyarakat individu, maupun badan usaha

$$Dana \text{ Pihak Ketiga} = Giro + Tabungan + Deposito$$

Pemberian Kredit

Rasio pemberian kredit (LDR) merupakan suatu rasio perbandingan pemberian kredit kepada masyarakat dengan total

$$LDR = \frac{Kredit \text{ yang diberikan}}{Dana \text{ pihak ketiga}}$$

Pengembangan Hipotesis

Ho1 : Tidak terdapat pengaruh secara Dana Pihak Ketiga Dan Pemberian Kredit Terhadap Laba Bersih Pada PT. Bank CIMB Niaga Tbk tahun 2013-2023

Ha1 : Terdapat pengaruh secara signifikan Dana Pihak Ketiga Dan Pemberian Kredit Terhadap Laba Bersih Pada PT. Bank CIMB Niaga Tbk tahun 2013-2023

METODE

Metode penelitian ini menggunakan eksplanatori dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian Kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas dari awal hingga akhir pembuatan desain penelitian Penelitian dilakukan di PT. Bank CIMB Niaga Tbk. Sedangkan waktu observasi telah dilakukan pada tanggal ... -... pukul ... WIB s/d ... WIB. Untuk kegiatan penelitian dilakukan pada bulan ... , dan data diolah pada bulan ... -

Adapun. Populasi penelitian ini adalah PT. Bank CIMB Niaga Tbk tahun 2013-2023 Sampel dalam penelitian ini diambil dari PT. Bank CIMB Niaga Tbk tahun 2013-2023, dengan menggunakan metode teknik *purposive sampling*. *Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode observasi langsung terhadap objek penelitian. Selain observasi, metode pengumpulan data ini juga mengambil data yang ada di lokasi penelitian. Dalam penelitian ini yang diamati adalah perkembangan keuangan dan kondisi keuangan perusahaan dari tahun ke tahun. dan Dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan melihat langsung sumber dokumen seperti laporan keuangan Perusahaan Sub Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2019. Pengambilan data melalui dokumen tertulis maupun elektronik digunakan sebagai pendukung kelengkapan data lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Imam ghozali (2018:145) mengemukakan bahwa, uji normalitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Apabila variabel tidak berdistribusi secara normal maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan. cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik (grafik histogram dan grafik *normal plot*). Uji statistik (*kurtosis* dan *skewness* dari residual dan uji statistik non-parametrik *Komolgorov-Smirnov (K-S)*) untuk mendapatkan hasil yang lebih valid. *Komolgorov-Smirnov* adalah dengan melihat nilai probabilitas signifikan data. Data dikatakan normal jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05.

Uji Multikolinearitas

Imam Ghozali (2018:107) mengemukakan bahwa, uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya di antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas atau tidak. Dapat digunakan nilai *tolerance* dan *variance inflation factor (VIF)* sebagai indikatornya. Imam Ghozali (2018) mengemukakan bahwa pada dasarnya pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. apabila nilai *tolerance* > 0,10 dan *VIF* < 10, maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada penelitian tersebut.

2. Apabila tolerance $< 0,10$ dan VIF > 10 , maka terjadi gangguan multikolinearitas pada penelitian tersebut.

Uji Heteroskedastisitas

Imam Ghozali (2017:47) mengemukakan bahwa, heteroskedastisitas memiliki arti bahwa model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Apabila terjadi sebaliknya varian variabel pada model regresi memiliki nilai yang sama maka disebut homoskedastisitas. Untuk mendeteksi adanya masalah heteroskedastisitas dapat menggunakan metode analisis grafik. Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan grafik *scatterplot*. Dasar pengambilan keputusan analisis sebagai berikut:

1. Apabila terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka menunjukkan bahwa telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Apabila tidak terdapat pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y secara acak, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Imam Ghozali (2017:93) mengemukakan bahwa uji autokorelasi ini dimaksudkan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu (*residual*) pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Model regresi yang dianggap baik apabila terhindar dari autokorelasi. Dalam mendeteksi data apakah terdapat autokorelasi yang dilakukan dengan beberapa cara salah satunya adalah menggunakan metode Durbin Watson (D-W). Hipotesis yang akan diuji adalah:

H₀ : tidak ada autokorelasi ($r = 0$)

H_a : ada autokorelasi ($r \neq 0$)

Tabel 3.3

Kriteria Pengujian Autokorelasi Durbin Watson

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tidak ada keputusan	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	Tidak ada keputusan	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Diterima (tidak ditolak)	$du < d < 4 - du$

Uji Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan uji regresi linier berganda. Regresi linier berganda digunakan untuk menguji dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Imam Ghozali (2018) mengemukakan bahwa dalam analisis regresi bertujuan untuk mengukur hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Pada penelitian ini, uji regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen yaitu CSR, variabel dependennya yaitu Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan. Model pengujian dalam penelitian ini digunakan dalam persamaan sebagai berikut.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Keterangan = Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Pemberian Kredit Terhadap Laba Bersih Pada PT. Bank CIMB Niaga Tbk tahun 2013-2023

Y = Variabel Dependen (Laba Bersih)

α = Konstanta

$\beta_1 - \beta_s$ = Koefisien Regresi Variabel Independen

X₁ = Dana Pihak Ketiga

X₂ = Pemberian Kredit

e = Koefisien Error

Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Imam Ghozali (2018) mengemukakan bahwa, uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat atau dependen. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi 5% ($\alpha=0,05$). Kriteria pengujian t adalah sebagai berikut:

1. Apabila nilai signifikan (t) lebih kecil dari 0,05 ($\text{sig}<0,05$) maka H₀ ditolak atau H_a diterima, dapat disimpulkan bahwa variabel independen atau bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau terikat.
2. Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($\text{sig}>0,05$) maka H₀ diterima atau H_a ditolak,

dapat disimpulkan bahwa variabel independen atau bebas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau terikat.

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Imam Ghozali (2018) mengemukakan uji statistik F pada dasarnya menunjukkan semua variabel independen yang dimasukkan secara bersama-sama (secara simultan) mempengaruhi variabel dependen. Apabila nilai profitabilitas signifikansi $<0,05$, maka variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Menurut imam ghozali (2018), dasar pengambilan keputusan pada uji statistik F sebagai berikut:

1. Jika nilai sig. F $< 0,05$ maka H₀ ditolak atau H_a diterima, yang berarti koefisien regresi signifikan sehingga terdapat pengaruh secara simultan antara semua variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai sig. F $> 0,05$ maka H₀ diterima atau H_a ditolak, yang berarti koefisien regresi tidak signifikan sehingga tidak terdapat pengaruh secara simultan antara semua variabel independen terhadap variabel dependen.

Koefisien Determinasi (R²)

Imam Ghozali (2018) mengemukakan bahwa Koefisien determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model secara individu dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengaruh pada variabel bebas (independen) mempunyai kekuatan terhadap variabel dependen yang dapat dilihat dari besarnya koefisien determinasi (R²) yang berkisar antara 0-1. Semakin besar nilai koefisien determinasinya maka semakin besar variasi variabel independennya dalam mempengaruhi variabel dependen. Nilai yang kecil berarti kemampuan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen terbatas. Sebaliknya, nilai yang mendekati satu berarti variabel independen semakin berpengaruh terhadap variabel dependen, variabel-variabel independen yang digunakan dapat juga memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi (R²) adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen maka R² pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai *adjusted R²* (*Adjusted R Square*) pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik. Pengujian dengan *Adjusted R-Square* secara obyektif melihat pengaruh penambahan variabel bebas, apakah variabel tersebut mampu memperkuat variasi penjelasan variabel terikat (dependen).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian PT Bank CIMB Niaga Tbk tahun 2013-2023, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut yaitu untuk memberikan data-data berupa bukti empiris ada atau tidaknya Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Pemberian Kredit Terhadap Laba Bersih Pada PT. Bank CIMB Niaga Tbk tahun 2013-2023, dengan variabel independen yaitu Dana Pihak Ketiga Dan Pemberian Kredit sedangkan variabel dependen yaitu Laba Bersih. Kerangka Berpikir ini digunakan untuk memudahkan jalan pemikiran terhadap permasalahan yang sedang diteliti.

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variable Laba Bersih, yang termasuk variabel bebas Dana Pihak Ketiga (X1), Pemberian Kredit (X2). Sedangkan variabel dependen merupakan variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel Dana Pihak Ketiga (X1), Pemberian Kredit (X2), dalam hal ini yang termasuk variabel dependen adalah Laba Bersih (Y).

REFERENSI

- Al-Vionita, N., & Asyik, N. F. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Investment Opportunity Set (Ios), Dan Pertumbuhan Laba Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(1).
- Dewisari, D., & Nurjanah, N. (2021, October). Pengaruh modal kerja dan dana pihak ketiga terhadap laba bersih. In *FORUM EKONOMI: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi* (Vol. 23, No. 4, pp. 773-780).
- Handayani, N., & Winarningsih, S. (2020). The effect of net profit margin and return on equity toward profit growth. *Moneter-Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(2), 198-204.
- Hidayat, R. (2021). Effect of return on assets, net profit margin and earning per share on stock prices. *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education (TURCOMAT)*, 12(8), 1388-1403.
- Jamhuriyah, J., & Nurhayat, N. (2021). Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Laba Bersih Pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 4(4), 342-353.
- Kepramareni, P., Pradnyawati, S. O., & Swandewi, N. N. A. (2021). Kualitas Laba Dan Faktor-Faktor Yang Berpengaruh (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2017-2019). *Wacana Ekonomi (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi)*, 20(2), 170-178.
- Matoenji, E. Y., Nugroho, L., Soekapdjo, S., & Aziz, R. M. (2021). Determinasi Pertumbuhan Laba Bank Syariah Berdasarkan Aspek Pembiayaan UMKM, Jumlah Outlet dan Kualitas Pembiayaan. *Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan)*, 6(1), 124-140.
- Maulidasari, D. N. (2020). Pengaruh Informasi Arus Kas Dan Laba Bersih Terhadap Volume Perdagangan Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Otomotif yang Terdaftar Di Bei Periode 2009-2012. *Jurnal Ilmu Manajemen Retail (JIMAT)*, 1 (1).
- Nariswari, T. N., & Nugraha, N. M. (2020). Profit growth: impact of net profit margin, gross profit margin and total assests turnover. *International Journal of Finance & Banking Studies* (2147-4486), 9(4), 87-96.
- Nariswari, T. N., & Nugraha, N. M. (2020). Profit growth: impact of net profit margin, gross profit margin and total assests turnover. *International Journal of Finance & Banking Studies* (2147-4486), 9(4), 87-96.
- Nurmalia, G. (2021). Green Banking Dan Rasio Kecukupan Modal Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Fidusia: Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 4(2).
- Polii, J. C., Sabijono, H., dan Elim, I. (2019). Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Telekomunikasi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, 7 (3), 4096-4105.
- Pratomo, D., & Nuraulia, A. N. (2021). Pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan konsentrasi kepemilikan terhadap persistensi laba. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 23(1), 13-22.
- Putra, M. W., Darwis, D., & Priandika, A. T. (2021). Pengukuran Kinerja Keuangan Menggunakan Analisis Rasio Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan (Studi Kasus: CV

Sumber Makmur Abadi Lampung Tengah). *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi*, 1(1), 48-59.

Winarsih, Wiwin. 2017. Pembiayaan Dana Pihak Ketiga Pada Pertumbuhan Laba Bersih Bank Bni Syariah. *Al-Urban: Jurnal Ekonomi Syariah dan Filantropi Islam*, 1(2), 224-237.